

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisa Masalah**

Pengolahan data proses analisis keuangan untuk mengatasi kebangkrutan pada PT. Perintis Perkasa masih berandalkan kepada sistem manual yaitu Microsoft office excel namun belum di dukung dengan sistem manajemen yang terstruktur secara pasif dengan menambahkan metode didalamnya agar informasi yang di butuhkan lebih akurat. Sehingga apabila terjadi permasalahan dalam proses analisis keuangan dengan sistem yang kurang sempurna sangatlah kurang baik untuk perkembangan suatu perusahaan terutama pada PT. Perintis Perkasa. Untuk itu perusahaan memerlukan suatu analisis yang dapat mengatasi perkembangan laporan dalam hal keuangan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan dalam tingkat zona aman atau dalam keadaan zona yang berbahaya. Model prediksi kebangkrutan Z-Score Altman merupakan suatu metode untuk memprediksi kesehatan financial suatu perusahaan dan kemungkinan untuk mengalami kebangkrutan. Adapun proses-proses perhitungan laporan keuangan dengan metode Z-Score Altman terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan perhitungan 5 rasio yaitu Rasio modal kerja terhadap total aktiva, rasio laba ditahan terhadap total aktiva, rasio EBIT terhadap total aktiva, nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku hutang dan penjualan terhadap total aktiva. Adapun hasil dari proses perhitungan rasio tersebut kemudian akan dimasukkan kedalam rumusan metode Z-Score Altman untuk selanjutnya ditentukan keadaan

perusahaan dalam kondisi yang seperti apa dengan membandingkan hasil akhir perhitungan dengan kriteria penilaian Altman Z-Score.

### III.1. 1. Analisa Input

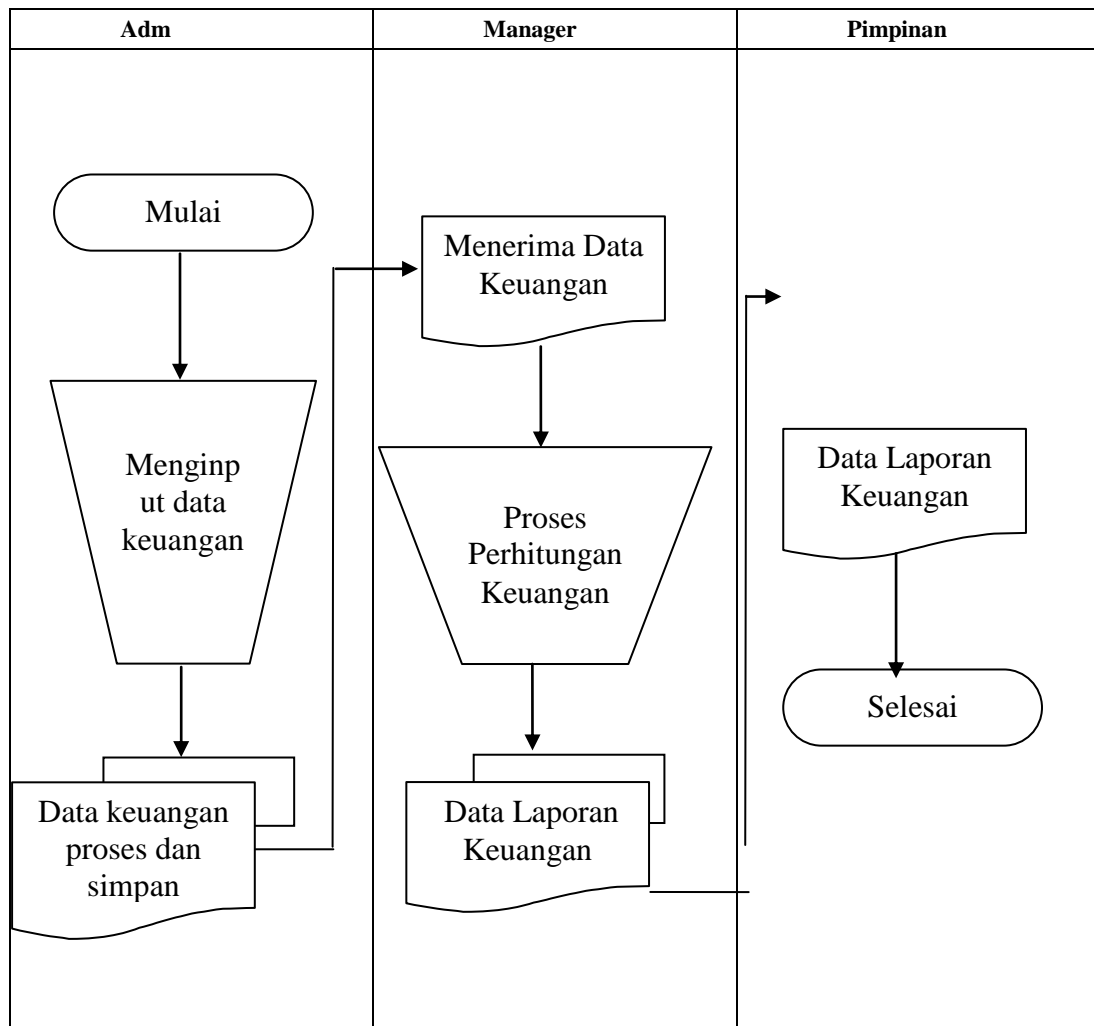
Adapun analisa input bukti proses sistem informasi analisis keuangan untuk mengatasi kebangkrutan pada PT. Perintis Perkasa secara detail merupakan sektoral yang sangat di rahasiakan karena sangat berpengaruh terhadap harga pasar saham, untuk itu pihak perusahaan memberikan data simulasi keuangan yang menyerupai tabel data keuangan yang dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :

Modal Kerja			
Tahun	Aset Lancar	Jumlah liabilitas jangka pendek	hasil kurang
2010	70.000.000	15.000.000	-55.000.000
X1 Modal Kerja Ke Jumlah Aset			
Tahun	Modal Kerja	Jumlah Assets	hasil bagi
2010	-55.000.000	1.000.000.000	-0,055
X2 Saldo Laba Ke Jumlah Aset			
Tahun	Saldo Laba	Jumlah Aset	hasil bagi
2010	110.000.000	1.000.000.000	0,11
X3 Laba Usaha Ke Jumlah Aset			
Tahun	Laba Usaha	Jumlah Aset	hasil bagi
2010	900.000.000	1.000.000.000	0,9
X4 Jumlah Ekuitas Ke Total Hutang (total hutang = jlh liabilitas jangka pendek + jlh liabilitas jangka panjang)			
Tahun	Jumlah Ekuitas	Total Hutang	hasil bagi
2010	800.000.000	765.000.000	1,045751634
X5 Penjualan ke Jumlah Aset			
Tahun	Penjualan	Jumlah Aset	hasil bagi
2010	980.000.000	1.000.000.000	0,98

**Gambar III.1. Analisa Input Data Sistem Informasi Analisis Keuangan PT. Perintis Perkasa**

### III.1.2. Analisa Proses

Aliran proses sistem informasi analisis keuangan yang berjalan dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III.2. FOD (Flow of Document) Sistem Informasi Analisa Keuangan Untuk Mengatasi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Z-Score Altman pada PT. Perintis Perkasa**

### III.1.3 Analisa Output

Berdasarkan dari hasil Analisis input dan Analisis proses maka akan menghasilkan suatu laporan (*output*) pendapatan keuangan. Adapun contoh dokumen laporan dapat dilihat pada gambar berikut.

Triwulan	Laba/Rugi (Rp000,000,000)			
	2009	2010	2011	2012
I	5	29	(41)	(355)
II	72	2	(179)	(749)
III	97	148	(498)	(988)
IV	98	9	(782)	(3.138)

Gambar III.3. Laporan Output Laporan Keuangan

### III.2. Penerapan Metode Z-Score Altman

Sebelum melakukan proses implementasi penerapan metode Z-Score Altman berikut ini kriteria hasil penilaian untuk mendapatkan status keadaan perusahaan yang dijelaskan dengan nilai  $S \geq 2.99$  maka perusahaan tidak mempunyai masalah keuangan yang serius (tidak bangkrut), apabila  $Z < 2.99$  maka perusahaan akan mengalami permasalahan keuangan jika tidak melakukan perbaikan yang berarti dalam manajemen maupun struktur keuangan (daerah rawan), dan apabila  $Z \leq 1.81$  maka perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius (bangkrut).

Adapun proses penerapan perhitungan Z-Score Altman terhadap sistem informasi akutansi analisa keuangan untuk mengatasi kebangkrutan. Data yang diperlukan dalam melakukan proses perhitungan keuangan untuk mengatasi kebangkrutan ialah jumlah aset, jumlah aset lancar, jumlah liabilitas jangka

pendek, saldo laba, laba usaha, jumlah ekuitas dan total hutang. Berikut akan di jelaskan contoh analisa keuangan untuk mengatasi kebangkrutan studi kasus PT. Perintis Perkasa yang dilakukan dalam metode Z-Score Altman ialah perhitungan rasio Altman setelah proses rasio Altman di dapat proses selanjutnya ialah memasukkan hasil rasio kedalam formula Z-Score untuk mendapatkan hasil status dari perusahaan. Berikut akan di jelaskan studi kasus tahap-tahapan proses perhitungan sistem informasi akuntansi analisa keuangan untuk mengatasi kebangkrutan perusahaan dengan metode Z-Score Altman dan yang pertama dilakukan ialah menginputkan data-data serta keuangan PT. Perintis Perkasa.

1. Tahun, merupakan tahun yang akan kita lakukan analisis keuangan = 2010
2. Jumlah aset (total aktiva), merupakan laba yang di tahan terhadap total aktiva = Rp. 1000.000.000
3. Saldo laba (laba ditahan), merupakan jumlah keuntungan dari perusahaan secara keseluruhan secara tertulis = Rp. 110.000.000
4. Jumlah aset lancar, merupakan kas = Rp. 70.000.000
5. Laba usaha merupakan jumlah keuntungan dari perusahaan secara keseluruhan yang diterima = Rp. 900.000.000
6. Jumlah liabilitas jangka pendek, merupakan jumlah hutang yang harus di lunasi dalam waktu yang terdekat = Rp. 15.000.000
7. Jumlah ekuitas, merupakan nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku hutang = Rp. 800.000.000

8. Jumlah liabilitas jangka panjang, merupakan jumlah hutang dalam waktu yang panjang = Rp. 750.000.000
9. Jumlah penjualan, merupakan total penjualan dari keseluruhan = Rp. 980.000.000

Setelah seluruh proses input data selesai dilakukan, selanjutnya ialah proses perhitungan rasio metode altman z-score. Berikut proses perhitungan rasio altman z-score.

1.  $X_1$  = Rasio modal kerja terhadap total aktiva (Modal Kerja)

$$x1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= -55000000 / 1000000000$$

$$= -0,055$$

2.  $X_2$  = Laba yang di tahan terhadap total aktiva (Saldo Laba)

$$x2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 110000000 / 1000000000$$

$$= 0,11$$

3.  $X_3$  = Rasio EBIT terhadap total aktiva (Laba Usaha)

$$X3 = \frac{\text{Pendapatan sebelum pajak dan bunga (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 900000000 / 1000000000$$

$$= 0,9$$

4.  $X_4$  = Nilai pasar ekuitas (Jumlah Ekuitas)

$$X4 = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$$

$$= 800000000 / 980000000$$

$$= 1,04575163398693$$

5.  $X_5$  = Penjualan terhadap total aktiva (Jumlah Penjualan)

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 980000000 / 1000000000$$

$$= 0,98$$

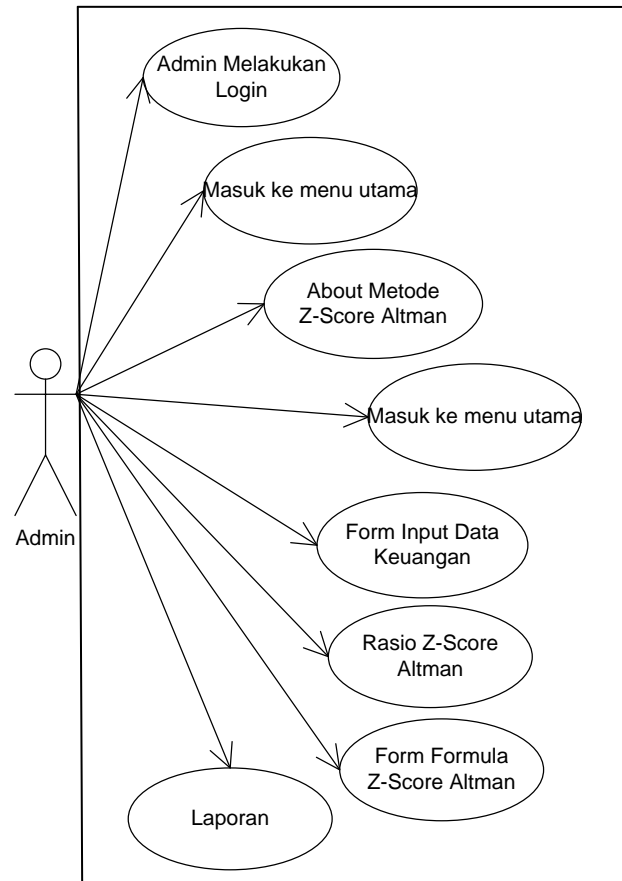
Setelah seluruh perhitungan rasio Altman dilakukan, proses selanjutnya ialah menggunakan rumusan formula Z-Score Altman yaitu  $Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$ . Berikut proses perhitungan nilai formula Z-Score seperti berikut,  $Z = 1,2 \cdot 0,055 + 1,4 \cdot 0,11 + 3,3 \cdot 0,9 + 0.6 \cdot 1,04575163398693 + 1.0 \cdot 0,98 = 4,66545098039216$  (Perusahaan Zona Aman atau Tidak Bangkrut).

### III.3. Desain Sistem

#### III.3.1. Use Case Diagram

Diagram yang menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk *actor*. Sebuah *use case* digambarkan sebagai elips horizontal dalam suatu diagram UML *use case*, dapat dilihat pada gambar III.4. Sebagai berikut :

### Sistem Informasi Akutansi Analisa Keuangan Untuk Mengatasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman

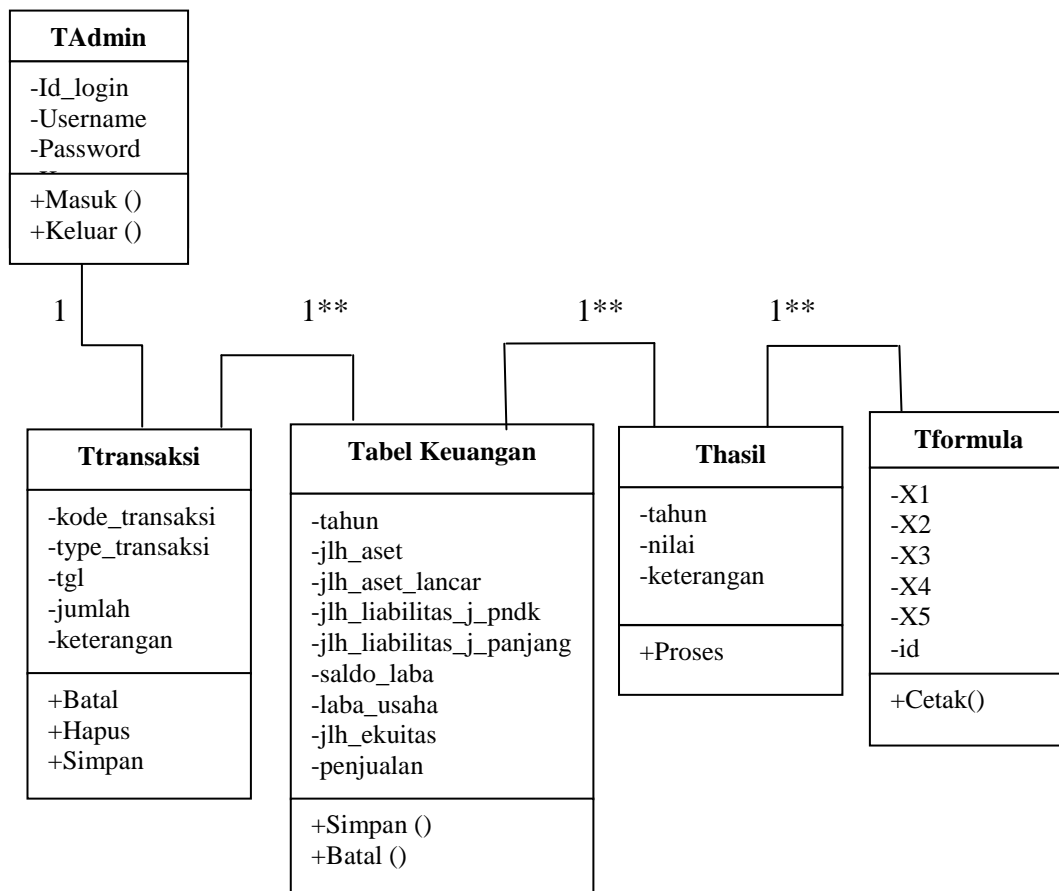


**Gambar III.4. Use Case Diagram Sistem Informasi Akutansi Analisa Keuangan Untuk Mengatasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z - Score Altman**

#### III.3.2. Class Diagram

*Class Diagram* adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi), berikut gambar *Class Diagram* :





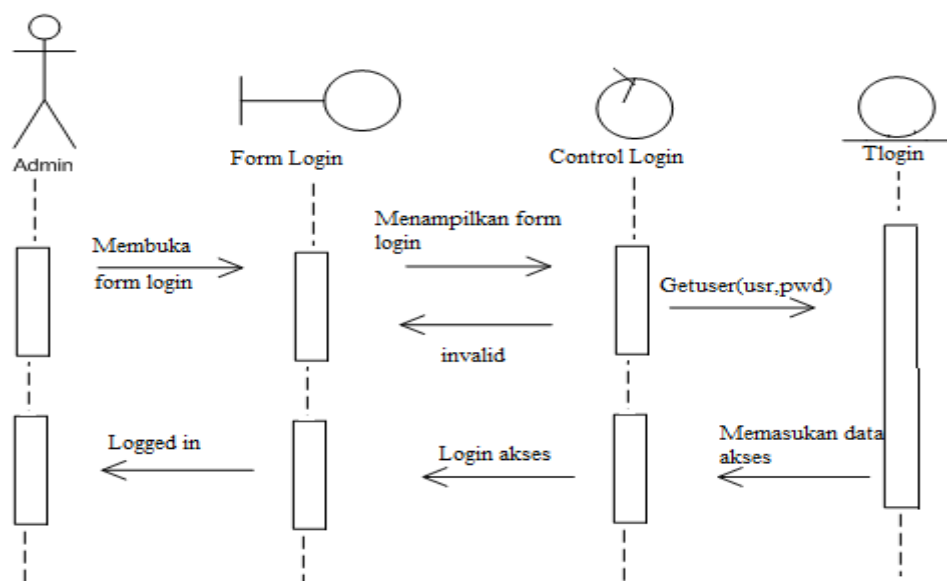
**Gambar III.5. Class Diagram Sistem Informasi Akutansi Analisa Keuangan Untuk Mengatasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman**

### III.3.3. Sequence Diagram

*Sequence diagram* menjelaskan interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara mudahnya *sequence diagram* adalah gambaran tahap demi tahap, termasuk kronologi (urutan) perubahan secara logis yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan *use case diagram*, berikut beberapa gambar *sequence diagram* :

#### 1. Sequence Diagram Login

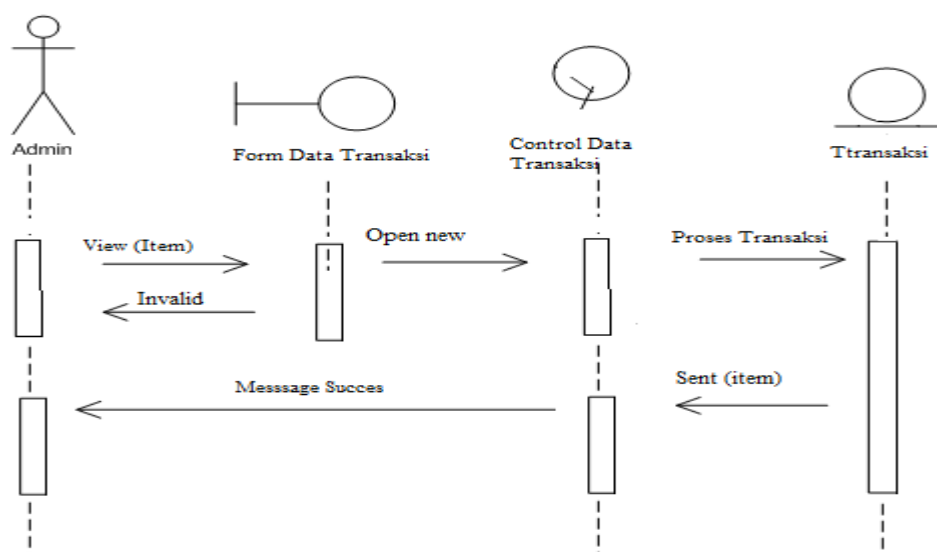
Berikut ini gambaran skenario *sequence diagram login*.



**Gambar III.6. Sequence Diagram Login Admin**

## 2. Sequence Diagram Data Transaksi

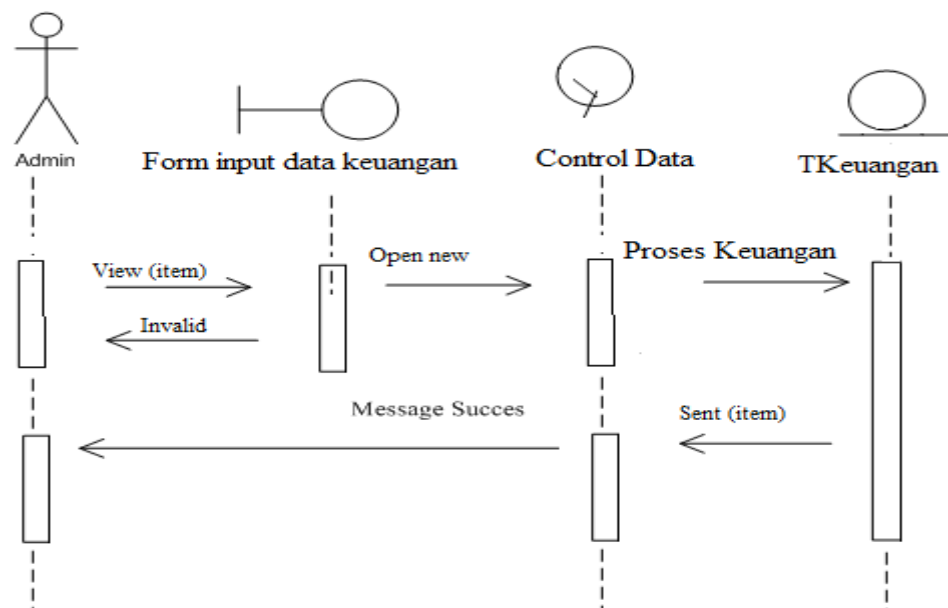
Berikut ini gambaran skenario *sequence diagram* data transaksi sistem informasi akutansi analisa data keuangan mengatasi kebangkrutan metode Z-Score Altman.



**Gambar III.7. Sequence Diagram Data Transaksi**

### 3. *Sequence Diagram* Input Data Keuangan

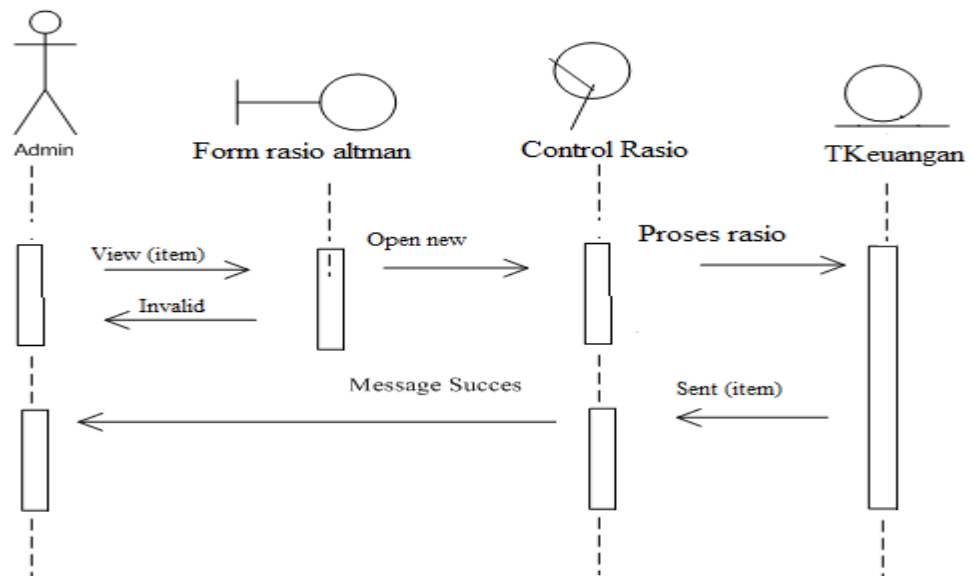
Berikut ini gambaran skenario *sequence diagram* input data keuangan sistem informasi akutansi analisa input data keuangan mengatasi kebangkrutan metode Z-Score Altman.



**Gambar III.8. *Sequence Diagram* Input Data Keuangan**

### 4. *Sequence Diagram* Data Rasio Altman Z-Score

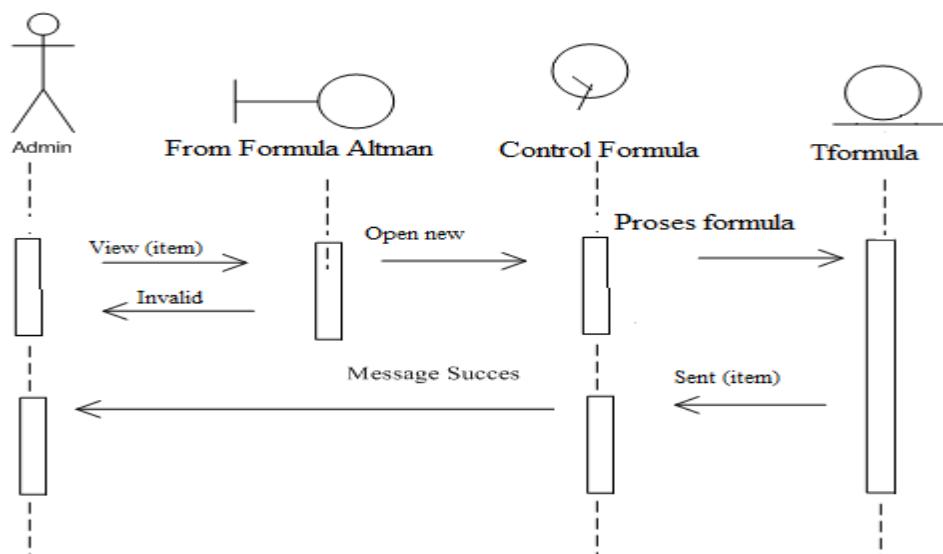
Berikut ini gambaran skenario *sequence diagram* proses rasio Z-Score Altman sistem informasi akutansi mengatasi kebangkrutan metode Altman Z-Score.



**Gambar III.9. Sequence Diagram Data Rasio Altman Z-Score**

#### 5. Sequence Diagram Data Formula Altman Z-Score

Berikut ini gambaran skenario *sequence diagram* proses formula Z-Score Altman sistem informasi akuntansi mengatasi kebangkrutan metode Altman Z-Score.



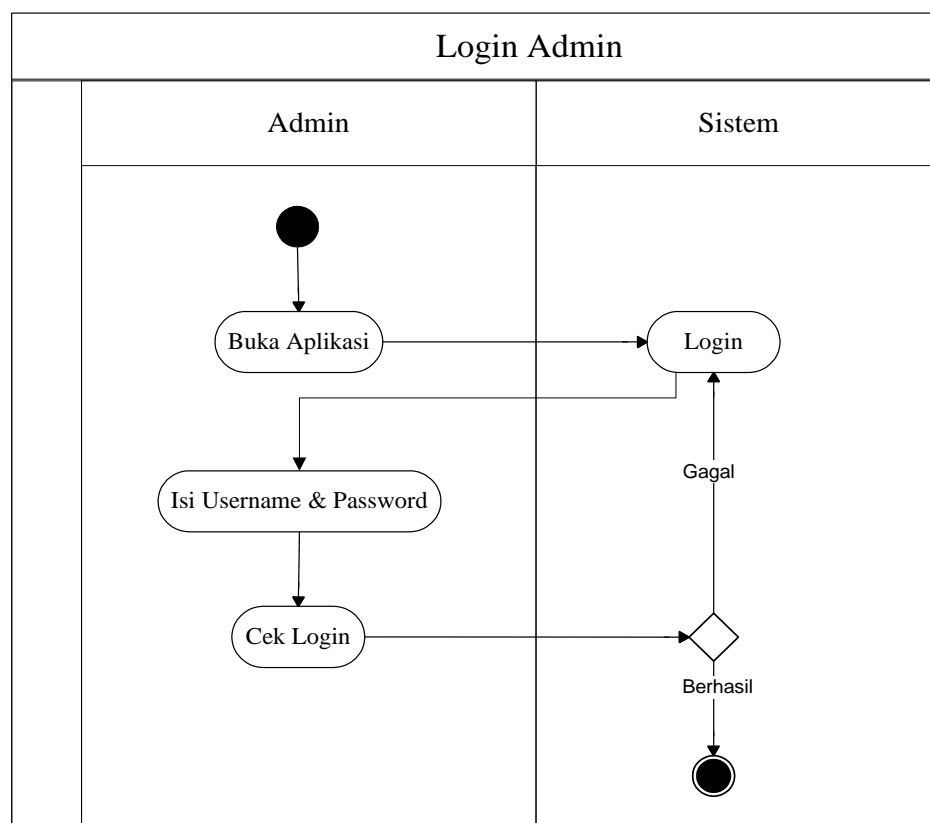
**Gambar III.10. Sequence Diagram Data Penilaian**

### III.3.4. Activity Diagram

*Activity diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing air berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

#### 1. Activity Diagram Form Input Data Login

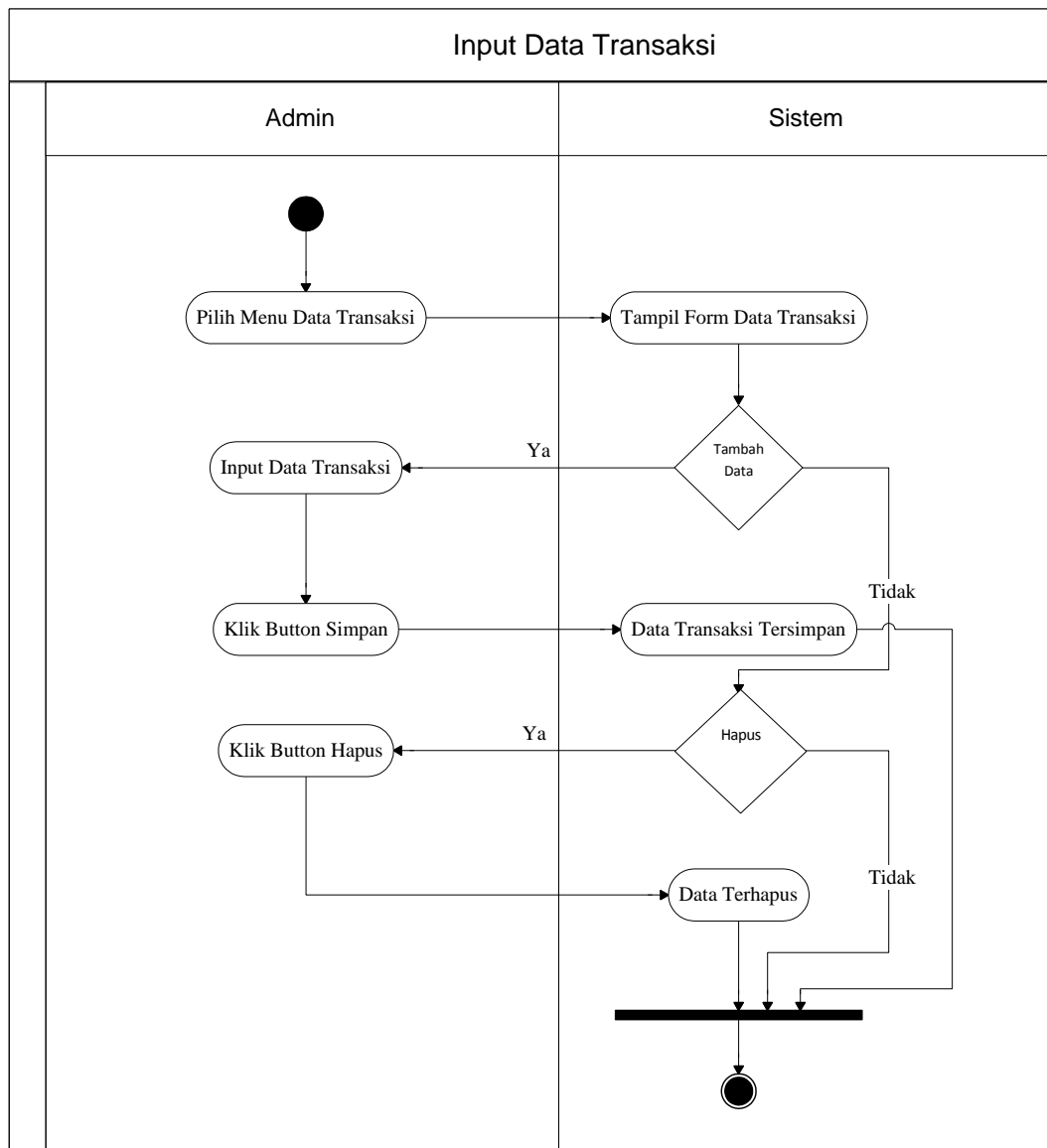
*Activity diagram form input data login* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar III.11. Activity Diagram Login**

#### 2. Activity Diagram Form Input Data Transaksi

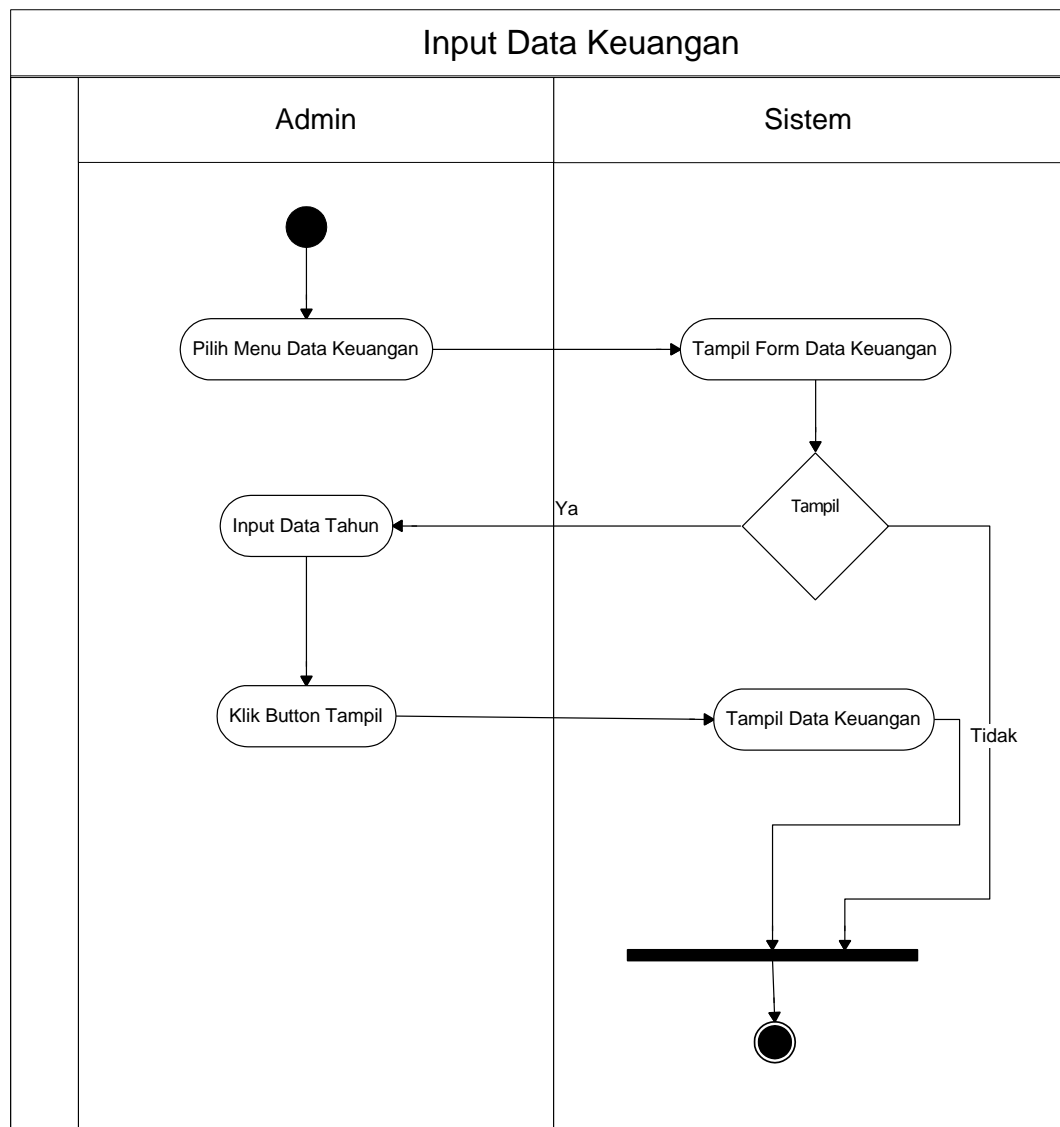
*Activity diagram form data transaksi* dapat dilihat pada gambar seperti berikut :



**Gambar III.12. Activity Diagram Form Input Data Transaksi**

### 3. Activity Diagram Form Input Data Keuangan

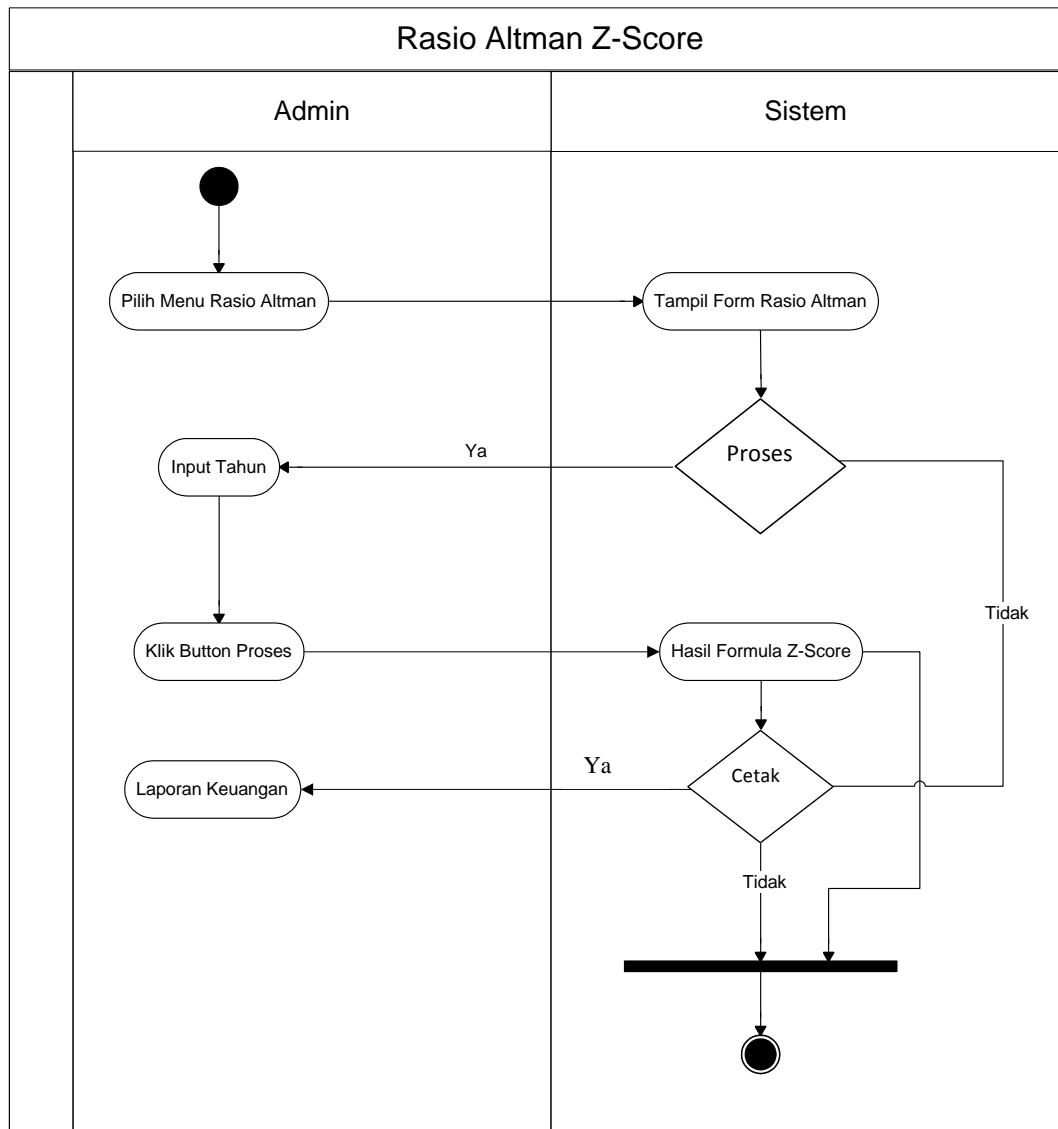
Activity diagram form input data keuangan dapat dilihat pada gambar seperti berikut :



Gambar III.13. Activity Diagram Form Input Data Keuangan

#### 4. Activity Diagram Form Rasio Altman Z-Score

Activity diagram form Rasio Z-Score Altman dapat dilihat pada gambar yang di jelaskan sebagai berikut :



Gambar III.14. Activity Diagram Form Rasio Altman Z-Score



### III.3.5.Desain Database

#### 1. Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan dalam membangun desain logika basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standart untuk menghasilkan sturuktur tabel yang normal. Bentuk-bentuk normalisasi pada rancangan *database* adalah sebagai berikut :

##### a. Bentuk Normal Pertama (1NF / *First Normal Form*)

id_login	username	password	ket	tahun	jlh_aset	aset_lancar	liabilitas_j_pendek	liabilitas_j_panjang	saldo_laba	laba_usaha	jlh_ekuitas	tahun	nilai
xx99	xxxx	9999	xx	9999	99	9999	9999	9999	9999	9999	9999	9999	99

##### b. Bentuk Normal Kedua (2NF/*Second Normal Form*)

#### 1). Tlogin

id_login	username	password	keterangan
xx99	xxxx	9999	xx

#### 2). Ttransaksi

kode	tgl	type	keterangan	jumlah
999	9999	xxxx	xxxx	99

#### 3). Tkeuangan

tahun	jlh_aset	jlh_aset_lancar	jlh_liabilitas_j_pendek	jlh_liabilitas_j_panjang	saldo_laba	laba_usaha	jlh_ekuitas
9999	9999	9999	9999	9999	9999	9999	9999

#### 4). Thasil

tahun	nilai	keterangan
9999	99	xxxx

#### 5). Tformula

X1	X2	X3	X4	X5	Id
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

c. Bentuk Normal Ketiga (3NF / *Third Normal Form*)

## 1). Tlogin

id_login*	username	password	keterangan
xx99	xxxx	9999	xx

## 2). Ttransaksi

kode*	tgl	type	keterangan	jumlah
999	9999	xxxx	xxxx	99

## 3). Tkeuangan

tahun*	jlh_aset	jlh_aset_lancar	jlh_liabilitas_j_pendek	jlh_liabilitas_j_panjang	saldo_laba	laba_usaha	jlh_ekuitas
9999	9999	9999	9999	9999	9999	9999	9999

## 4). Thasil

tahun*	nilai	keterangan
9999	99	xxxx

## 5). Tformula

*X1	X2	X3	X4	X5	Id
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Jadi, dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa rancangan tabel pada *database* sudah normal. Artinya sistem akan melakukan aktifitasnya sesuai dengan yang telah diterangkan sebelumnya karena tidak ada redundansi atau duplikasi data.

2. Desain Tabel *Login*

Desain tabel merupakan urutan isi atau data yang berada dalam suatu *record*. Struktur *file* dalam Sistem Informasi Akutansi Analisa Keuangan Untuk Mengatasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1 Login**

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Login	Varchar	20	Pk
2	Username	Varchar	50	
3	Password	Varchar	20	
4	Keterangan	Varchar	50	

Pada tabel III.1 merupakan tabel *login* yang merupakan penyimpanan data menu *login*, disini lah disimpan data administrator yang memiliki hak akses.

**Tabel III.2 Transaksi**

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode	Varchar	30	Pk
2	Tgl	Date	14	
3	Type	Varchar	50	
4	Keterangan	Varchar	100	
5	Jumlah	Int	20	

Pada tabel III.2 merupakan tabel proses transaksi yang akan di masukkan kedalam proses keuangan untuk membantu proses status keadaan keuangan perusahaan.

**Tabel III.3 Keuangan**

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Tahun	Int	21	
2	Jlh_aset	Int	45	
3	Jlh_aset_lancar	Int	45	
4	Jlh_liabilitas_j_pendek	Int	45	
5	Jlh_liabilitas_j_panjang	Int	40	
6	Saldo_laba	Int	45	
7	Laba-usaha	Int	36	
8	Jlh_ekuitas	Int	18	

Pada tabel III.4 merupakan tempat penyimpanan data keuangan yang akan di lakukan penerapan ke dalam metode Z-Score Altman.

**Tabel III.4 Hasil**

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Tahun	Int	20	
2	Nilai	Varchar	50	
3	Keterangan	Varchar	100	

Pada tabel III.3 merupakan tempat penyimpanan dari data hasil yang pendapatan perusahaan yang akan di lakukan penerpaan kedalam metode Altman Z-Score.

**Tabel III.5 Formula**

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	X1	Varchar	50	
2	X2	Varchar	20	
3	X3	Varchar	20	
4	X4	Varchar	20	
5	X5	Varchar	50	

### **III.5. Desain User Interface**

#### **III.5.1.Desain Input**

Desain input merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam *entry data*. *Entry data* yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

#### **1. Desain Tampilan Halaman Login Admin**

Halaman login merupakan tampilan awal dari program yang dirancang, yang bertujuan agar yang dapat mengakses data program adalah admin

yang memiliki hak akses. Berikut ini desain tampilan halaman login admin.

**Gambar III.15. Tampilan Halaman *Login***

## 2. Desain Tampilan Menu Utama

Setelah kita bisa masuk dari login, proses selanjutnya adalah Menu utama. Dimana menu utama merupakan tempat semua *field-field* dari program yang dirancang. Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman Menu Utama :

Data Login	Data Transaksi	Data Keuangan	Metode Altman Z-Score	Laporan
<div style="border: 1px solid black; width: 200px; height: 60px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <p>Logo Perusahaan</p> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;"><b>Sistem Informasi Akutansi Analisa Keuangan Untuk Mengatasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman</b></p>				

**Gambar III.16. Tampilan Halaman Menu Utama**

### 3. Desain Tampilan Input Data Transaksi

Tampilan data data transaksi merupakan tempat proses penginputan data-data transaksi keuangan yang akan dilakukan penerapan kedalam metode Altman Z-Score. Berikut ini merupakan rancangan tampilan data transaksi :

Input Data Transaksi	
Tanggal	<input type="text" value="V"/>
Kode Transaksi	Keterangan
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Type Transaksi	Jumlah
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/>	
Tabel Input Data Transaksi	

**Gambar III.17. Tampilan Halaman Input Data Transaksi**

### 4. Desain Tampilan Input Data Keuangan

Tampilan data input data keuangan merupakan tempat proses penginputan data-data keuangan yang akan dilakukan penerapan kedalam metode Altman Z-Score. Berikut ini merupakan rancangan tampilan input data keuangan :

<input style="width: 150px; height: 20px;" type="text" value="V"/>		<input style="width: 80px; height: 25px;" type="button" value="Tampil"/>	
Tahun	Jlh Aset	Jlh Aset Lancar	Jlh Liabilitas Jrk Pendek

**Gambar III.18. Tampilan Halaman Input Data Keuangan**

### 5. Desain Tampilan About Data Metode Altman Z-Score

Tampilan data metode Z-Score Altman merupakan tampilan program yang berisikan tentang ketentuan-ketentuan rumus rasio dan Formula rumus Z-Score serta point-point Z-Score Altman. Berikut ini merupakan rancangan tampilan data metode Z-Score Altman :

<b>Metode Altman Z-Score</b>
<p>Perhitungan Teori Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>X1 = xxx  X2 = xxx  X3 = xxx  X4 = xxx  X5 = xxx</p> </div> <p>Point Z-Score Altman</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>&lt; 999 = xxx  999-999 = xxx  &gt; 999 = xxx</p> </div> <p>Formula Altman Z-Score</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Z – Score = xxx.X1 + xxx.X2 + xxx.X3 + xxx.X4 + xxx.X5 = xxxxx</p> </div>

**Gambar III.19. Tampilan Halaman About Metode Z-Score Altman**

### **6. Desain Tampilan Data Rasio Altman Z-Score**

Tampilan data rasio metode Z-Score Altman merupakan tempat menampilkan perhitungan nilai rasio Altman Z-Score. Berikut ini merupakan rancangan tampilan rasio metode Z-Score Altman :



### Metode Z-Score Altman

Tahun	2016	PROSES	
	Aset Lancar	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Hasil
	xxxx	xxxx	xxxx
X1	Modal Kerja	Jumlah Aset	Hasil
	xxxx	xxxx	xxxx
X2	Saldo Laba	Jumlah Aset	Hasil
	xxxx	xxxx	xxxx
X3	Laba Usaha	Jumlah Aset	Hasil
	xxxx	xxxx	xxxx
X4	Jumlah Ekuitas	Total Hutang	Hasil
	xxxx	xxxx	xxxx
X5	Jumlah Penjualan	Jumlah Aset	Hasil
	xxxx	xxxx	xxxx

**Gambar III.20. Tampilan Halaman Rasio Metode Z-Score Altman**

#### 7. Desain Tampilan Data Formula Metode Altman Z-Score

Tampilan data formula metode Z-Score Altman merupakan tempat menampilkan hasil perhitungan antara nilai rasio dan formula Altman Z-Score. Berikut ini merupakan rancangan tampilan hasil data perhitungan formula metode Z-Score Altman :

<b>Formula Metode Z-Score Altman</b>		
	Koefisien	9999
X1	99	9.99
X2	99	9.99
X3	99	9.99
X4	99	9.99
X5	99	9.99
	Z-Score	9.99
	<b>Z-Score</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>9.999</b>	<b>Perusahaan potensial Bangkrut</b>

**Gambar III.21. Tampilan Formula Altman Z-Score**

### **8. Desain Tampilan Laporan Admin Login**

Tampilan data laporan admin merupakan laporan data login yang berisikan nama-nama admin yang memiliki hak akses. Berikut ini merupakan rancangan tampilan hasil data admin :

**LAPORAN ADMIN**

---

NIP	Username	Password	Nama	Jabatan
xx999	xxxx	999	xxxx	xxxx

**Gambar III.22. Tampilan Halaman**

## 9. Desain Tampilan Laporan Hasil

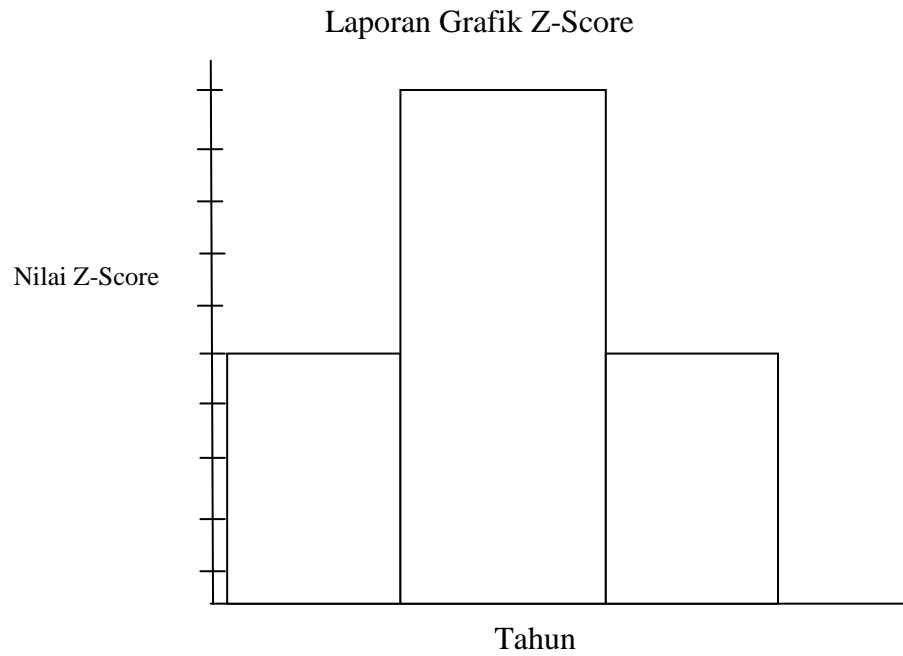
Tampilan data laporan hasil yang merupakan laporan data perhitungan metode Z-Score Altman yang berisikan data-data keuangan perusahaan serta status keadaan perusahaan. Berikut ini merupakan rancangan tampilan hasil data laporan hasil :

<b>PT. Perintis Perkasa</b>					
Tahun 9999					
Jumlah Aset :	9999				
Jumlah Aset Lancar :	9999				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek :	9999				
Saldo Laba :	9999				
Laba Usaha :	9999				
Jumlah Ekuitas :	9999				
Total Hutang :	9999				
Penjualan :	9999				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"><b>Z - Score :</b></td> <td style="text-align: right; padding: 5px;">9999</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"><b>Keterangan :</b></td> <td style="text-align: right; padding: 5px;">xxxxxx</td> </tr> </table>		<b>Z - Score :</b>	9999	<b>Keterangan :</b>	xxxxxx
<b>Z - Score :</b>	9999				
<b>Keterangan :</b>	xxxxxx				

**Gambar III.23. Tampilan Halaman Laporan Data Hasil**

## 10. Desain Tampilan Laporan Grafik Analisis Keuangan Dengan Metode Z-Score Altman

Tampilan data laporan grafik analisis keuangan yang merupakan laporan data perhitungan metode Z-Score Altman yang berisikan periode data-data keuangan perusahaan pertiap tahunnya. Berikut ini merupakan rancangan tampilan hasil data laporan grafik Z - Score :

**PT. PERINTIS PERKASA****Gambar III.24. Tampilan Halaman Grafik Laporan Keuangan**